

PEMANTJAR

madjalah bulanan SNP & SIA kanisius
no 4 September '66



MADJALAH KEMAJUAN & KEMERDEKAAN

EDITORIAL. * *

Pada tanggal 19 Agustus yang lalu Pater Bots yang amat kita tjintai itu telah berangkat kenegeri Belanda setelah mendjalankan tugasnja dengan baik selama ± 8 tahun. Sudah tentu kita semuanya akan merasa kehilangan atas kepergiannja itu, tapi mari-lah kita tjamkan betul2 apa2 yang telah beliau berikan selama beliau mengasuh kita. Semua itu adalah untuk kebaikan kita sendiri bukan? Terutama pesan terachirnja dalam rapat PPSK Kanisius bahwa lama-kelamaan kita murid2 CC harus makin sadar akan perlunya suatu kesadaran sosial disekolah sematjam CC ini. Dengan demikian mulai sekarang kita harus meningkatkan segala aksi2 sosial yang dikoordinir oleh seksi Sosial dan B.P.K.G. terutama. Djuga kita harus mendjauhkan segala aktifitas yang tidak sesuai lagi dengan djiwanja revolusi sekarang ini, misalnja berposta-posta, picnic tanpa tujuan yang tak berguna bagi Amanat. Penderitaan Rakjat. Amatlah baiknja bila kita misalnja mengadakan turba untuk membantu membangun sekolah2 didesa dipinggir kota. Dalam aksi ini tak ada salahnja bila kita meminta bantuan kawan2 dari sekolah putri SU, ST, FV, dan SM. Nah sekarang tiap2 murid CC yang sedjati tentu akan memutar otak untuk mentjari suatu rentjana aksi sosial bagi masjarakat didalam dan diluar lingkungan sekolah kita.

Sebagai Pamong kita yang baru telah anda lihat bukan, sekali2 hilir mudik didalam sekolah kita. Segala sesuatu tentang dirinja dapat anda ketahui nanti dalam laporan wewantjara kami dengan beliau. Marilah kita semua warga CC mengutjapkan selamat datang kepada Beliau dan selamat bertugas djuga. Semoga dalam pimpinannja nanti kita akan lebih meningkatkan segala aktifitas2 baru yang sudah lama tidak diadakan disekolah kita ini.

RENUNGAN BULAN SEPTEMBER



MENGENAI BAPAKNJA.

ANAK BERUMUR:

- 6 TAHUN : BAPAK TAHU SEGALAA2. NJA.
- 10 - " - : BAPAK TAHU BANJAK.
- 15 - " .. : AKU SAMA TAHU DENGAN BAPAK.
- 20 - " - : AKU LEBIH TAHU DARI BAPAK.
- 30 - " - : MENEJUBA MENANJAKAN DENGAN BAPAK.
- 40 - " - : NAMUN? BAPAK TOH? TAHU BANJAK DJUGA.
- 50 - " - : BAPAK TAHU SEGALANJA.
- 60 - " .. : SAJANG, AKU TAK DAPAT MENANJAKAN LAGI
- KEPADA BAPAK..

MENGENAI IBUNJA.

ANAK BERUMUR:

- 6 TAHUN : Tanpa ibu, aku tak bisa apa2.-
- 10 - " - : Ibu dapat menolong aku.-
- 15 - " - : Tanpa ibu aku bisa djuga.-
- 20 - " - : Wah, ibu sudah terlalu kuno.-
- 30 - " - : Ibu itu kebanggaanku.-
- 40 - " - : Apa jang lebih manis daripada ibuku?
- 50 - " - : Ibu harus tetap hidup.-
- 60 - " - : Ibu meninggalkanku terlalu tjepat.-



Pengedjaran

JG DAHSJAT

Qion!

Dengan ketjepatan luar biasa, mobil sport dikendarainja melalui djalan besar jang kini kian mendjadi litjin karena hudjan rintik2 mulai turun sedangkan kepalanja ditundukkan kepada stir mobil tsb. Sebentar2 ia melihat kekatja spion dengan rasa tjemas.

Bila kedjar2an jang gila2an ini tak segera diachiri maka dia akan tjelaka. Dengan sedih tjampur kesal ia momandang djalanan jang sepi didepannja. Dan menjesallah ia...mengapa tak ia tukar bannja jang kanan, sebab ban jang ini sudah tjukup tua.

Djari-djarinja memutih karena ia memegang stir sedemikian rupa. Djalan jang dilaluinja hampir tak ada jang rusak, itu sangat menguntungkanja.

Untuk kesekian kalinja dng rasa tjemas ia menoleh kekatja spion tsb. Pengedjar2nja tak berputus asa dan meneruskan maksud mareka. Dengan mengambil keputusan akan mempertahankan diri sampai saat terachir dan tak mau menjerah begitu sadja. Maka badannja lebih ditjondongkan kemuka. Dengan gigihnja ia menekan pedalgas sedalam mungkin. Tinggi nada desingan motor bertambah.....djarum bergetar mentjari posisi ketjepatan tertinggi.....Tiba2.....ketjepatan maksimum !

Dan untuk terachir kalinja ia melihat tjermin mobil sedangkan mobil2 pengedjarnja bertambah dekat. Terlintaslah dalam pikirannja bahwa bila ia melintasi tikungan didepannja, ia akan selamat. Dia mempertaruhkan djiwanja...mengambil tikungan tanpa mengurangi ketjepatan. Dan dia menikung, terdengarlah suara ban jang menangis menjajat hati. Dekat didepannja terlihatlah sedjumlah besar manusia.

Ketjepatannya luar biasa.....seseorang maju ketengah djalan seraja melambaikan sebuah bendera..... Pada saat jang bersamaan, sorak ramai memenuhi angkasa, menjambut sang Djuara Dunia Balap Mobil.....

SANTA URSULA DAN PAMERAN PANGGILAN

Sewaktu saja membatja buku tulis biru berisi kesan-kesan ditulis oleh para pengundjung "Exposisi Panggilan". Terdapat satu kalimat jang agak menarik perhatian saja. Bunji kesan tersebut sebagai berikut: "Tunggu, sebentar lagi saja akan ke Mertojudan". Tjepat bagai kilat, saja berpendapat bahwa sipenulis telah mendapat terang istimewa selama melihat pameran itu dan dia ingin beladjar di Seminari. Bertjita2 hendak mendjadi pahlawan Kristus. Terkaan ini meleset, sipenulis mau ugalkan saja. Ini terbukti dari nama sipenulis, terang kurang memenuhi sjarat, dan apa lagi dia menulis asal sekolahnja sendiri jaitu dari Santa Ursula, Djakarta. Aduh...

Suatu pameran jang paling unik di Djakarta. Diselenggarakan guna menjambut HUT RI ke-21. Tempat di Djl Banteng Utara no 10. Setelah prosesi selesai, tepat djam 18.45. (ternyata telah terlambat empat puluh lima menit; djam karot djangan diburu) exposisi dibuka. Ibu agung Fatmawati Sukarno mendapat kehormatan mengenting pita. Rombongan pengundjung rapat berdjedjal terus menjerbu masuk. Setelah satu djam menanggapi dan menikmati tiap stand jang dipamerkan, akhirnya rombongan tamu2 dan para pengundjung disambut diaula Santa Ursula dengan koor orkes gabungan dari para siswa Seminari Meneengah Mertojudan dan siswa2 SMA Loyola Semarang. Tentu sadja alat musik "Supra" tak ketinggalan. Untuk jang belum tahu, kata "supra" adalah nama jang diberikan oleh Presiden Sukarno kepada gamelan chromatis milik Pater van Deinse SJ. "Supra" tidak hanya berarti tinggi, luhur atau mulia tetapi singkatan dari Mgr. Sugijoprano SJ. Djadi suatu nama untuk mengingat almarhum Uskup Agung Semarang dengan djasa2nja jang agung untuk negara kita.

Pamerannja sendiri diadakan dari tanggal 14 Agustus sore sampai dengan tanggal 16 sore ditutup dengan misa Agung Triprija sebagai malam perajaan, mendjelang 17 Agustus. Exposisi ini boleh dikatakan diikuti oleh semua kongregasi suster2 jang ada di Djakarta. Ribuan foto jang indah dan bagus teratur rapi dipertontonkan. Booklets dan folders menghias

modja2. Tjorat-tjoret berwarna-warni merubah wadja
tembok2 dan kamar2.

Ada jang berlebihan ada jang sederhana. Jang paling
hebat jaitu adanja "gown Mexico" jang besar seper-
ti pajung itu. Kata orang, suster2 dari Mexico itu
pandai menari tarian nasionalnja. Kapan memberikan
show?

Setelah deretan pameran dari para suster itu la-
lu nampak pameran dari konggregasi bruder St. Aloy-
sius, kemudian disusul oleh tiga stand dari konggre-
gasi atau ordo M.S.C. Fransiskan dan Jesuit atau S.
J. Stand paling terachir jaitu jang khusus mengenai
imamat serta pendidikan di Seminari jang diseleng-
garakan oleh siswa2 seminari Menengah Mertojudan,
Patut dikotahui semua siswa seminari, kira2 200 se-
mua datang kesini untuk membantu mensukseskan pame-
ran tersebut.

Tujuan pokok dari pameran pentulian itu bukan-
lah untuk menarik pemuda pemudi untuk memeluk hidup
dibalik tembok biara (kalau ada jang tertarik baik
djuga), tetapi untuk memberi penerangan dan pendje-
lasan kepada segala lapisan Katolik di Djakarta se-
gala hal ichwal jang berhubungan dengan panegilan
Djadi untuk menabuh pandangan dan pengetahuan. Pa-
ra pengunjung lalu dapat tahu betapa luas lapangan
dan karya imamat dengan suka dukanja, betapa terang
dan djelas lagi menarik mengenai pendidikan di Se-
minari. Dan umuma semua stand pameran itu memper-
lihatkan kepada para penonton mengenai lapangan pe-
kerdjaan, tempat2 berkarya dan sjarat kalau ada
jang ingin memasuki salah satu ordo atau kongrega-
si. Tentu sadja tiap2 stand mempunyai tjara dan
atraksi sendiri2.

Sebetulnja tiga malam untuk pameran itu tidak
tjukup, terbukti dari permintaan untuk memperpan-
jangan waktunya.

Pengunjungnja tidak hanya kaum muda mudi tapi dju-
ga bapak2 dan ibu2. Singkatnja rombongan keluarga.
Kalau sore rombongan keluarga, kalau pagi rombongan
sekolah. Dikatakan rombongan sekolah karena nampak
dari pakaian seragam mereka. Sajangnja kebanyakan
anak2 dari sekolah2 susteran. Dan dari CC sendiri
hanya nampak dua tiga anak jang mempergunakan kesem-

patan ini. Maklum waktu itu libur. Kalau dikatakan tidak ada anak CC jang mengundjungi pameran panggilan, ini tidak berarti kalau dari anak2 CC tidak ada jang akan mendjadi imam bangsanja sendiri. Tidak berarti kalau pada suatu hari tak akan ada anak CC jang akan mendjadi Pater Pamong atau Pater Directur ataupun Pater Rector CC. Malahan mungkin djuga Uskup Agung Djakarta akan ada dari ex-CC. Tunggu sadja siapa tahu.

Pengundjung Pameran
Pater Subroto.

SURAT TERBUKA

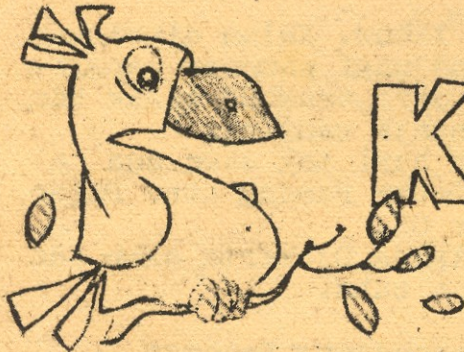
Saudara2 Kanisiawan sedjati?

Jah, terus terang sadja, tulisan sdr Tan Hok Lin pada Pemantjar no.3 jang lalu benar2 memberikan kami seluruh Panitia D 26 D spirit untuk toh melandjutkan tjita2 kami semula, sesudah mendapat pukulan-pukulan jang anehnja datang dari pihak jang tak kami sangka akan melakukannja.

Seperti semua badan jang baru berdiri, bahkan suatu kabinet pemerintahapun, tentu memerlukan waktu jang agak pandjang untuk dapat memperlihatkan follow upnja, apa lagi hasilnja Dana 26 Djuli ini pun tak terketjuali.

Suatu pertemuan telah diadakan pada tgl. 11 Agustus, dimana hadir wakil2 guru (dari PGK), Pater Pamong baru, dan kami dari BP D 26 D. Pertemuan itu sebagaimana diharapkan telah berlangsung blak2-an Waktu itu kami telah mentjoba mendjelaskan lagi apa siapa, mengapa D 26 D itu, serta tudjuan2-nja dan beberapa aksinja. Sebaliknja wakil2 gurupun telah mendjelaskan tentang reaksi beberapa guru serta apa jang diharapkan oleh para guru.

Sudah tentu jang ditunggu para guru adalah hasil2 jang konkrit supaja djangan ketjap2-an (habis-
(Bersambung ke hal. 12)).



KRONIK

- 1 Agustus Murid2 SMA diharuskan libur sebab kelas2 dipakai untuk udjian tertulis olahraga.
- 10 Agustus Thema Suka (Theresia - Maria - Ursula - Kanisius), menghidangkan film "Imitation of life" diaulascope CC. Aah !, sedaapp !
- 11 Agustus Sekali lagi film untuk murid2 CC dan para Pramuka diselenggarakan oleh Gambir V dengan sukses besar, "Courtship of Eddie's Father". Waahh, PGV ada main nih !
- 12 Agustus Djam 18.45 Pater Mardi jang kita tjintai "ex menteri olahraga" berangkat ke Djerman. Djauh dimata tapi dekat dihati ja !
- 14 Agustus Hari ini liburan (jang terachir) tiba.
- 15 Agustus Hari raja Santa Perawan Maria diangkat ke Surga.
- 17 Agustus Redaksi mengutjapkan selamat hari ulang - tahun Kemerdekaan R.I. jang ke XXI. Tahun ini tidak seperti biasa dimana diadakan aubade sorenja. Tapi paginja murid2 SMA CC ikut appel besar dilap. Merdeka. Tapi itu pidato "Djasmerah" rupanja selain membosankan kakak dari KAMI djuga sudah membosankan kawan2 kita, hingga dengan menuruti teladan mereka kita ikut be-ramai2 membubarkan diri pulang.
- 19 Agustus Pater Bots bekas Pamong kita, jang telah 8 tahun melaksanakan tugasnja di CC meninggalkan kita semua dan bertjuti ke Belanda.
- 1 September Murid2 CC kembali masuk sekolah bertemu dengan masing2 bangkunja jang setia. Selamat berdjjuang kembali ! Viva CC !!

STRUGGLE FOR LIFE



Hari sudah djauh malam ketika aku sedang menguntjikan pintu2, terlihat olehku seorang laki2 sedang membereskan kertas2, disudut lain seorang ibu sedang melindungi anaknja dari serangan2 njamuk. Timbullah keinginanaku untuk menanjakan asal-usul mereka jang oleh masjarakat umumnja disebut djembel..

"Belum tidur, pak?" tanjaku

"Belum, neng" djawabnja dng perasaan jang rendah.

"Eh, bapak ini asalnja dari mana?"

"Dari X didekat Indramaju, neng" djawabnja pula.

"Kenapa bapak kesini, kan disana lebih enak?

Makanan murah, ada pondoknja, ija nggak pak?"

tanjaku.

"Memang neng, makanan disana memang murah. Duit 5 sen atau sepitjis masih ada harganja, se-nggak-nggaknja masih dapat dah dimakan, tapi kalo disana buat dapetin duit dua perak sehari, saja mesti bangun pagi2 sekali dan terus kehutan jang djauhnya kira2 10 kilo meter njari kaju, neng. Dan dua perak sih nggak tjukup dimakan kita bertiga. Kalo di Djakarta saja ngumpulin kertas dan paku2 adja, dapet dah se liter beras seharinja !"

"Emangnja tanah disana, nggak bisa ditanemin, pak ?"

"Aduh, neng tanah disana kering sekali, lain kaja di Indramaju, lagi disana diairin tjuma kalo udjan, djadi setaon itu belum tentu sekali panenja; biasanja kita pada pulang kalo datang waktu panen. Nanti neng liat adja sendiri kira2 pertengahan bulan depan.....djembel2 djadi sedikit !"

"Pak, emangnja nggak ada pengairan disana ?"

"Ija, Djati.....apa tu neng ?"

"Oh, Djati Luhur...?"

"Ija, Djati Luhur sih mungkin sampe airnja kesana, tapi masih lama sih neng, tau dah kapan ke-

larnja"

"Memang", pikirku "Ini adalah suatu akibat dari pemerintahan jang lalu dimana penderitaan2 sematjam ini tidak pernah diladeni oleh pemimpin2 jang tak bertanggung djawab itu, jang hanya berusaha mentjari kekajaan diri sendiri, jang menggembor-gemborkan AMPERA dan MASJARAKAT ADIL MAKMUR, bahkan mereka bersumpah demi nama Tuhan untuk memperdjuangkan kemakmuran bangsa dan negara. Tetapi merekalah jang menjalahgunakan kesempatan jang sebaik ini. Kalau tidak sekarang kapan lagi bisa djadi kaja? Mungkin bogitulah pikiran pemimpin2 itu! Keesokan harinja kutemui mereka sedang asjik mentjari kertas dan logam, ditong sampah jang terletak dimuka rumah2."

Inilah segolongan masjarakat jang kita anggap sebagai sampahnja masjarakat, jang selalu kita djauhi karena mereka djembel, mereka malas, mereka kotor, mereka tak bermoral dsb. Sebenarnja tidaklah berbede dengan kita ini, perdjuangan mereka itu untuk kehidupan keluarganja tak kalah dengan pedjuang2 lainnja.

OPEL III C.-

Noot redaksi : Samakah djuga sifat2 jang dianggap djelek itu, dengan pemimpin2 kita jang pada njeleweng itu? Lebih baik kita ganjang biang keladi kebusukan moral ini! Setudju Sdr. Opel dengan saran ini ??? Oke, deh !!!

DALAM KELAS.

Guru: Dul, Kaisar Rusia selarnja apa?

Dul : Tsaar.

Guru: Permaisurinja?

Dul : Tsarina.

Guru: Anak2nja?

Dul : Sardentjis.

Oleh: Haryo. S. Ic S.M.A.



BERAPA MENITKAH anda Berkatja?

Menurut penjelidikan jang serius, kaum wanita adalah pemegang record pertama dalam hal berkatja (mempergunakan katja).-

Statistiknja adalah sbb:

-Wanita berumur 6 tahun ----- 15 tahun membutuhkan waktu 10 --- 20 menit setiap hari.-

-Wanita berumur 15 tahun ----- 30 tahun membutuhkan waktu 60 --- 90 menit setiap hari.-

-Wanita berumur 30 tahun ----- 60 tahun membutuhkan waktu 10 --- 20 menit setiap hari.-

Djadi kaum wanita jang telah berumur 60 thn. berarti ia telah mempergunakan katjanja untuk berhias, selama 47.450 djam.-

-Pria berumur 6 tahun ----- 15 tahun membutuhkan waktu 5 --- 10 menit setiap hari.-

-Pria berumur 15 tahun ----- 30 tahun membutuhkan waktu 30 --- 60 menit setiap hari.-

-Pria berumur 30 tahun ----- 60 tahun membutuhkan waktu 5 --- 10 menit setiap hari.-

Djadi kaum pria jg telah berumur 60 thn. mempergunakan katjanja untuk berhias selama 29.200 djam.-

-Kesimpulannja: Kaum wanita adalah lebih rapih, dari pada kaum pria.-

Oleh: Thom-9-K IIC Pal.-

=== Ketjantikan wanita tanpa pribadi adalah sama dengan bungkusan tanpa isi.-

=== Wanita adalah orang jang paling kuat untuk mentjintai. Tetapi kuat pula untuk membentji.-

=== Hati seorang wanita dapat melihat lebih banjak dari pada mata sepuluh orang pria.-

Oleh: Thom-9-K IIC Pal.-

Samb. Surat Terbuka.

nja zaman ketjap sih!). Tentu, itu pulalah jang kami repotkan dari semula akan tetapi seperti sudah dikatakan, banjak sekali halangannja. Kegiatan2 jang patut dikemukakan a.l:

-jang pertama sekali ialah adanja good-will jang besar sekali dari Seksi Sosial PPSK - Kanisius dengan sumbangan uang sebesar Rp.4.000 u.b. Beribu2 terima kasih ja!!

-mudah2-an kini toko murah bagi para guru dan pegawai sudah dapat dibuka dengan harga ± separuh harga pasar. Barangnja masih sedikit, maklum deh permulaan.

-tgl. 10-9 ada film, guna mengumpulkan modal, sumbang dong, demi sosial nih!

-lotre kue hasilnja lumajan, tetapi sambutan kurang besar, kenapa sih?

-team kesehatan menghadapi kesulitan tehnik, mudah2 an segera dapat diatasi.

Jah itulah beberapa kegiatan jang dapat kami kemukakan disini.

Sebagai anda ketahui, BP D26 D kebanjakan terdiri dari anak2 kls. III jang akan segera mengundurkan diri dan diharapkan pada ± tgl. 9 akan diadakan pemilihan Bp baru.

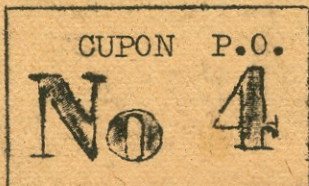
Putera2 Kanisius dari dahulu mempunjai suatu tradisi. Tradisi jang berupa semangat berkorban demi kepentingan sekolah. Alangkah baiknja semangat ini diperkembangkan terus. Buktikanlah anda seorang Kanisiawan jang sedjati. Bagaimana?

Mudah, jaitu ingatlah pada guru2 serta Pegawai2 jang banjak berkorban untuk kita.

Tak maukah anda sedikit berkorban untuk mereka?

D 26 D akan selalu memberi djalan untuk itu.

Kami akan pergi, landjutkanlah usaha dan tjita-tjita kami, demi guru2 serta pegawai2 kepada banjak kita berhutang budi.



Terima kasih,
a/n seluruh D 26 D.
Eradjaja t. Ibrahim. III-A.

GELORA IIB PAS

Awal djam ke-5. Anak2 IIB baru selesai bertanding sopak bola mengalahkan kelas IC dengan score 3 - 1. "Lo bego maen bolanje Tjang" seru TJOLONG si Beatle Hongkong, itu kiper IIB, jang lagi njisir rambutnja lantaran atjak2an kesamber bola. "Tampang bedinde", sambung SURJONO sambil ngelap mukanje pake kaos olahraga. "Napasnje adje, napas djisamsoe". "Alaaa, kalo kagak ade gue djuga kagak gol tu!!!" balas si TJANG pendek sambil ngisep "jisamsoenja dalam2 sampe pipinja pada kempot. Suman IIB waktu itu betul betul kajak pasar ajam.

"A Tjong!!!" bentak SOLE's dedengkot IIB jang kaga bisa ketulungan kalo lagi pentang batjotnja gede2 "Minta absen dong, pan ude 5 menit ni, siape tau adje kite bisa pulang???!!!" "Emangnje gue ape lo!" balas TIAM TJONG, kuasa usaha absensi IIB, jang suka di-baek2-in anak2. Pan ude tst. Tunggu punja tunggu, rupanja peladjaran agama djam ke-5 bebas.

"Naaa.....ni die ni" kata EDDY jang duduk dideretkan belakang dekat rekan2nja.....djago2 todong IIB dari komplotan 0012 GF, dipimpin oleh.....orang2 jang ngaku dirinja The Goldfinger's Group. Emang kaga pertjuma tu nama, sebab djari2 emas jang katanja, berdjumlah 11 ini sudah lihaj monodong tjatatan dibawah bangku kalo ulangan.

"Makan toprak juk, Rul?" adjak Eddy. "Nggak mau ah, kan kemaren lo belon bajar?!" sambut The RUL's jang kaga mau keilangan gengsinja sebagai ketua RT IIB. Tjailah !!! Dari podjok kelas sejup2 sampai terdengar siulan ANDREAS membawakan lagu Yesterday ditingkahi tangannja jang senantiasa masuk dihidungnja. "Gue lagi tjari ilham nih!!!" udjarnja disertai senjum dikulum.....sehingga gigi kampaknja pade nongol. Kabarnja senjum jang baru ia peladjar ini waktu Perakka pernah ngegaet djantung seorang pute-ri dari Sancta.....anu. Siapuuuh, hebat beeng ni sobat kite Andreas. Tiba2..."He bangke, siape jang lempar katjang ni??!" djerit TILAR alias si Bangke jang asalnja dari Rawa Bangke dan awaknja emang

rada-rada bau bangke, sembari neusap2 kepalanje jang bendjol segede telur tjitjak. Seketika terdjadi duel mulut dan tarik urat jang seru antara Tilaar dng KENGHO, tjukong IIB jang lagi neunjah katjang dari buffet CC. Hati Keng Ho kedor djuga liat ukuran badannja Tilaar jang udeh 50-50-50. Bukan ape2, tjuma adje berat badannja 50 kg, berat tindjunja 50 g alias 1/2 ons, dan kuat lensa matanja 50 Dioptri, sehingga matanje rade djuling akibat sering ngelirik.- "Hei, djangan pade brengsek dong lo !!!" seru FERRY biang Kapi CC tjoba menerangkan. "Aaaah, sok mimpin lo" kata KHIKSING's dari podjok. "Mentang2 badan lo segede gadjah!!" Baru adje djadi.....belon selesai Tahu pong Semarang bekoar, tiba2 FRANS SITANALA ketua biro intel dari IIB kasi info kilat bahwa samar2 dia melihat malaikat berdjubah putih sedang menggunakan ilmu entengin tubuh. Beliau sedang mengerahkan tenaga dalamnja ~~untuk~~ mentjapai kelas IIB. Ketika beliau muntjul, anak2 sudah duduk dengan tenang. Hanja dengan perkataan "pulang" jang ditulis dibuku absensi, tanpa komando anak2 pada bubar.

Tidak berapa lama kelas IIB sudah mendjadi sunji senjap. RULJANTO, ketua dan anak jang terachir di IIB, sebelum menguntji kelas, sekali lagi melihat kedalam....dan....setelah bereeees,.....daaag kamu, jaak, pintu ditutup..... Eng, Ing, Eng.-

SIMANALAGI IIB.-





"Ke Djepang belu lihat Tokyo Tower sama dengan minum teh tanpa gula". Demikian kata teman2 sebelum saja mengundjungi negeri Matahari Terbit. Itulah se babnja waktu senggang yang pertama saja habiskan buat menikmati meganja Tokyo Tower. Menara Tokyo ini. Betapa megah betapa gagah! Dibawah menara berdiri gedung bertingkat lima, buat musium dan restoran2. Menara ini terdiri dari tiga tingkat. Pengundjung hanja boleh sampai ketingkat pertama dengan membar jar 10 yen, kita bisa memakai teleskop dalam waktu tertentu, yang akan menutup sendiri bila waktu itu telah habis. Alangkah tepatnya bila kita djuga menjediakan miniatur Borobudur buat turis2 luar negeri.

Orang2 Djepang sendiri umumnya ramah, mudah diajak bitjara, walau kita baru berkenalan, mulai dari soal2 politik sampai kesoal geisha. Begitu pula Tuan Saburo yang baru saja kenal direstoran tingkat pertama ini. Sebenarnya saja masih senang ngobrol, tapi dia ada perlu katanja. Setelah Tuan Saburo meninggalkan saja, meresapi duduk sendiri tanpa teman bitjara. Dimedja sebelah duduk gadis sangat manis, djuga sendirian. Saja memang begitu senang melihat gadis tjantik tapi ini tak berarti saja mudah djatuh tjinta. Matanja agak sipit, menambah manisnja. Memang profil gadis Djepang menjenakan, sangat mengasjikan buat dipandang.

Dengan hati berdebar saja dekati dia, minta izin buat duduk dimedjanja. Ternjata tak menolak. Sebatang Lucky Strike masih menjelinap dimulut saja "Do You mind me smoking?" saja minta izin merokok. Frankly speaking, I can't bear smoke!" djawabnja dengan bahasa Inggris yang sangat fasih. Rokok segera saja matikan, ia tak tahan bau rokok. Alangkah terus terangnja gadis ini, menambah kekasuman saja. "Saudara dari Indonesia?"

"Dari mana nona tahu?" "Saudara lebih banjak berbijtjara tentang Bung Karno dari pada Tokyo Tower ini!"
 "Nona rupanja denjar pembijtjaraan saja dengan Tuan Saburo tadi". "Telingga saja masih tjukup baik, walau berbisik sekalipun". "Djangan lupa negara nona masih berhutang banjak pada negara kami". "Dan djuga djangan lupa, negara saudara sudah terlalu banjak mengimport dari sini, termasuk gadis2 kami yang diperistrikan bangsa saudara!" Kami sama2 tertawa, memang dia punja rasa humor jang besar.

"Oh, ja siapa nama nona?" "Miko Umeki. Bagus ja mirip Miko Taka," katanja sambil tersenjum, tapi saja tertawa agak keras. "Kenapa tertawa?" "Namamu meningatkan saja pada mbok Miko, atau mbok Djatmiko, nenek tua jang paling tjerewet dikampung saja". Ia nampak bersungut jang menambah kemanisannja.
 "Lalu siapa namamu?" "Rudy, Rudy Sadewo. Seperti pa tjarmu barangkali!" Ganti dia tertawa. "Namamu bikin aku ingat Gorela gila jang mati dikebun binatang!" Pertemuan pertama kali hanja sampti disitu sebab sa ja harus ada dihotel setengah djam lagi.

Sampai tiga minggu kemudian, saja belum djuga sempat kerumahnja. Tugas2 business-ku benar2 memerlukan waktu sepenuhnja.

Suatu hari waktu saja menudju hotel, sehabis makan di-Yurako Cho, seorang menepuk bahu kananku dari belakang. "Alangkah menjenangkan bertemu lagi dengan kau". Tangannja saja gandeng, tak menolak, kemudian kami menudju ke-Theater Takarazuka. Sekeluar theater ini kami masuk restoran. Alangkah senangnja, saja pergi dengan seorang gadis tjantik, hidun, mantjung, pipi berisi, alis tebal dengan lekuknja senjum. Itulah date saja jang pertama, suatu date tak resmi karena kita bertemu ditengah djalan. Semendjak itu saja selalu berpergian bersama Miko. Pertundjukan mulai dari Kabulu, sampai film2 cinerama di-Theikoko. Lama2 saja djatuh tjinta, tetapi menjatakannja belum pernah pada Miko.

Tibalalah malam terachir di-Djepang. Malam itu saja sunakan untuk menjatakan tjinta saja padanja. Walau dengan berat achirnja berhasil djuga saja mengeluarkan isi hati. Betapa remuk redam hati saja ketika Miko telah memadu djandji dengan pemuda Indonesia djuga jang pernah mengundjung di Djepang enam

bulan jang lalu. Ketika ia mengeluarkan foto kekasihnja, hampir saja djatuh pingsan. Sebab itu foto Thom Sandjojo, kakak sekandung saja. Ia meninggal dunia ketika ketjelakaan mobil diperdjalanannja Djakarta - Purwokerto, 6 bulan jang lalu. Dia ketika itu baru sadja pulang dari Djepang, dan kami belum sempat bertemu setelah beberapa tahun berpisah.

oleh: G.S.H. IIC(pal).



PEL NEMU
WARNA2
DARI
ASPAL
BATU-BARA



Apabila kita menjingung soal warna2 dari aspal batu-bara, maka kita tidak akan melupakan nama penemunya, ialah: Sir William Hendry Perkin. William Hendry Perkin lahir di London tanggal: 12-Maret 1838, tjita2-nja untuk mendjadi seorang jang akan menemukan sesuatu jang besar dalam ilmu kimia, telah bersemi sedjak ia berusia 12 tahun. Ajahnja men-tjita2-kan agar Perkin mendjadi seorang arsitek bangunan. Ketika Perkin bersekolah di-City of London School, ia ditunjuk mendjadi asisten lektor, dalam ilmu kimia. Setelah lulus dari City of London School, Perkin melanjutkan study-nja di-Royal College of Chemistery. Dibawah asuhan sardjana kimia kenamaan pada waktu itu, Hoffman, Perkin telah memperlihatkan kesanggupannya dalam proses2 penjelidikianja Hoffman. Hoffman-pun mengangkat Perkin mendjadi di asistennja, membantu penjelidikan obat2an buatan. Penjelidikan Hoffman sedemikian ruwetnja sehingga Perkin harus membangun sebuah laboratorium ketjil, dirumahnja, dengan memakan sedikit biaja. Pada waktu itu Hoffman mendesak Perkin untuk menemukan KINA BUATAN, dengan memakai bahan dasar dari aspal batu-bara. Hoffman mengharapakan kina buatan itu dapat dihasilkan dalam djumlah jang banjak dan memungkinkan penduduk dunia tidak perlu lagi terlalu mengharapakan dari kulit pohon kina jang terlalu sulit didapati di-negara2 dingin. Di-tengah2 liburan Paskah tahun 1856 (usianja baru 18 tahun), Perkin memulai dengan penjelidikannya itu. Tekadnjalah jang mendorong hingga berhasilnja usaha itu.

Successnja ini telah membawanja pada suatu success jang berikutnya, jang didapatinja dengan tidak disengadja. Kotika Perkin montjutji tabung kimianja dengan alkohol, tampaklah suatu tjahaja ungu jang sangat indah. Dari sodjenis tjampuran aspal hitam.

"Bahan Tjelup Anilino Pertama", telah diketemukan Perkin monamakannya: "MAUVE", karena warna ini

mirip dengan warna bunga MALVA. Tjukup menarik perhatian untuk disinggung, bahwa warna ini telah dipakai untuk warna perangko berwarna lilac didjaman Rati Victoria.

Success jang tjemerlang ini, membuat Perkin keluar dari Royal College of Chemistry, untuk melanjutkan penemuan warna2 tjelup lainnja. Dilandjutkannja pada perusahaan tjelup Pullar di-Perth. Setelah kuat untuk berdikari, Perkin mendirikan perusahaan tjelup sendiri di-Greenfort Green. Usahanja makin berkembang, dengan diketemukannja bahan tjelup dari tumbuh2-an jang lebih permanen.

Success jang berikutnya, adalah membuat warna: MERAH TURKY jang diproduksi setjara komersil. Warna ini mirip dengan warna dari getah pohon ANGSANA. Warna MERAH BRITANIA, jaitu warna merah jang dipakai pada bendera Inggris.

Warna HIDJAU PERKIN, warna hidjau pupus, pada badju tetoron sekarang.

Karena Perkin tidak tertarik pada dunia perdagangan maka ketika ia berusia 35 tahun perusahaan tjelupnja telah didjual. Perkin kembali mentjuraikan perhatiannja akan penjelidikan2 warna dari aspal batu-bara, jang diketemukannja dengan tidak disengadja itu. Di-Inggris penemuannja tidak seberapa dihargai karena pada umumnja para industrialis merasa mendapat saingan. Oleh sebab itu Djerman membuat industri aspal batu-bara sebagai sumber kekajaan, jang mengakibatkan perekonomian Inggris terantjam.

Pada tahun 1906, hari "WARNA2 PERKIN" dirajakan setjara meriah oleh Ratu. Perkin-pun dianugrahkan gelar "SIR". Oleh universitas2: OXFORD, LEEDS, HEIDELBERG, COLUMBIA (New York) dan JOHN HOPKINS, ia telah mendapat gelar DOCTOR, dalam ilmu kimia. Perkumpulan kimia Djerman telah menghadiahkan: MEDALI HOFFMAN. Perkumpulan kimia Prantjis menghadiahkan: MEDALI LAVOISIER.

Pada tahun 1907, setahun setelah perajaan itu, tanggal 14 Djuli Sir Doctor William Hendry Perkin, telah menutup mata.

terdjemahan: 100 SCIENTISTS
and 100 STORIES".-
Oleh: ODHAM'S PRESS LONDON.-

RUANG SA

PUTRA BANGSA

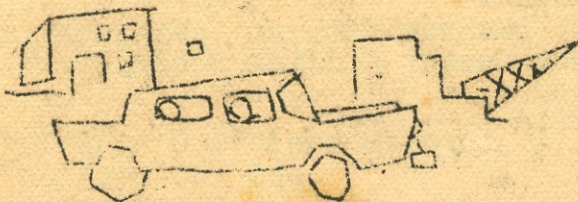
Kau tahu aku adalah puteraNja
Dan kau djuga.....
Tapi apa kaupun tahu, bahwa diriku.....
bukan apa2

Kau adalah salah satu menteri sekarang
Apa jang kau perbuat terhadapNja
Tentu kau mendjawab "sudah berdjasa"
Atau kau berkata "tidak tahu"

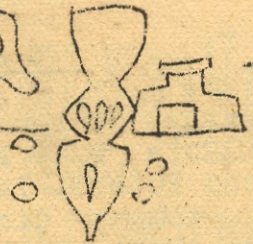
Sebetulnja kau adalah "munafik",
Berdjasa hanja untuk dirimu,
Tidak tahu tanggung djwab pada rakjatmu,
Padahal rakjat mengangkatmu.

Semogalah kau kembali pada djalan jang benar
Biarlah kau djadi ketjil lagi,
Asal kau tetap.....
Putera Bangsa sedjati

TASUBE I-B.



ASTRA



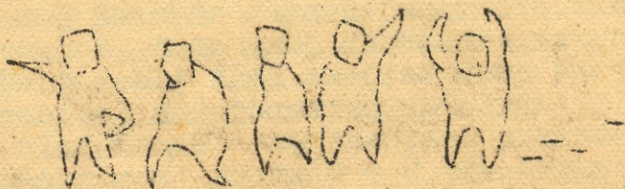
bandung 19 agst '66

keheningan pagi dirobek oleh teriakan2 gila
gerombolan liar tak bertanggung djawab
nerdjang, obrak-abrik, teror
pembela a m p e r a djadi sasaran
julius usman..... gugur sebagai abdi rakjat
akibat perbuatan teror laknat

walaupun dengan sribu alasan, sribu perkataan
teror adalah tetap teror!
rakjat tahu dan tak dapat ditipu!
ingatlah! sekali lagi ingatlah
rakjat tak dapat ditipu

bandung kota dingin jang panas
panas oleh semangat membela keadilan
tapi **'buk julius usman**
jang ada hanjalah
keheningan abadi di tjikutra

djakarta awal sept. 66
l e o j s.



TURBA

Pada tanggal 30 Agustus jang lalu, tjalon anggota dan anggota M.C. Kanisius telah mengadakan turba ke Desa Putera, Lenteng Agung. Lenteng Agung adalah suatu tempat disekitar daerah Pasar Minggu dimana hidup anak2 jatim-piatu dan anak2 miskin. Maksud dari turba ini untuk menghibur dan merasakan sendiri bagaimana keadaan mereka disana.

Sebenarnya turba ini direntjanakan untuk tjalon anggota sadja, tetapi berhubung pengikutnja tidak tjukup banjak untuk menjelenggarakan suatu pertundjukan dan pertandingan2 maka dari itu anggota M.C. pun diikutsertakan. Seluruhnja jang bersedia turut kurang lebih 50 orang dengan atjara jang akan mengasjikkan penonton, mis: band, sulap, lawakan, deklamasi dll.

Beberapa hari mendjelang turba atjaranja telah tersusun. Tetapi amat disayangkan beberapa orang ternjata tidak dapat turut serta, termasuk diantaranja orang2 jang memegang "peranan" penting dalam pertundjukan nanti. Hingga atjaranja harus dirubah dan amat menjimpang dari atjara jang telah tersusun.

Meskipun demikian turba ini tetap dilaksanakan dengan pengikut sebanjak 33 orang (termasuk Pater Lie dan Pater Subroto). Berangkat dari Kanisius, djam 8.30 pagi dengan berkendaraan 10 buah sepeda motor dan sebuah truk power. Diperdjalanana banjak kawan jang terpentjar hingga ada beberapa orang jg tersesat dan harus membuang waktu lagi untuk menjtjarinja. Biasa deh, anak muda sok ngebut sih!

Setibanja di Desa Putera kami disambut dengan ramah tamah dan mereka telah siap untuk menjaksikan pertundjukan. Atjara dibuka dengan kata sambutan oleh Pater Lie, pertundjukan berlangsung kurang lebih 3/4 djam dengan atjara2 jang amat singkat. Menurut pengakuan jang kami dengar sendiri bahwa mereka amat ketjewa band tidak djadi main.

Setelah pertundjukan selesai kemudian dilangsungkan pertandingan sepak bola jang berachir dengan angka 5 - 0 untuk kemenangan kawan-kawan dari (Bersambung ke hal. 31).



Masih Udik

Saja dan ibu mendjemput si Inem dari Solo, jang akan mendjadi pembantu rumah tangga kami di Djakarta. Demikianlah, ketika dalam perdjalanan ke Djakarta mobil kami singgah di Tjirebon karena sudah waktu untuk makan. Di Tjirebon kami memasuki sebuah restoran. Inem pun disuruh ikut masuk oleh ibu. Kamipun makan dengan lahapnja. Setelah kami selesai makan, kami heran sebab si Inem menghilang. Saja disuruh mentjari oleh ibu didapan restoran. Tetapi si Inem tidak kelihatan. Kami sudah gelisah, tetapi untunglah tiba2 Inem muntjul. Lalu ditanja oleh ibu: "Dari mana, Nem?" Lalu djawabnja: "Membantu tjutji piring dibelakang, bu. Ha bis banjak sekali jang kotor". Ketika kami pulang, pelajan-pelajan restoran ketawa2 dari djauh.

Petrus Satmoko. Ia.

Ringankan beban guru

Seorang ibu guru berdjalan dengan bangga, karena ia memakai kain dan kebaja jang indah, serta sebuah sanggul jang agak besar. Seorang murid jang dungu melihat hal itu. Setelah berpikir sedjenak, ia menghampiri ibu guru itu dan menarik sanggulnja hingga terlepas. Ibu guru tadi sangat gusar. Ia berseru: "Apa jang kau perbuat?" Tetapi murid itu dengan tenang mendjawab: "Apa ibu tak melihat tulisan itu? Ringankanlah beban para guru....."

Oleh: Tan Wie Swie
kelas: 2a S.M.P.

DAPATKAH KAMU BERHUBUNGAN DENGAN PENGEHUDI LAIN



Djudul asli : "Can you talk to other driver?"

Oleh E.D.Fales, Jr.

Milik dari TRAFFIC SAFE

Ty. Ridder's Digest

May, 1966.-

Musim dingin jang lalu aku melihat 2 mobil slip di-
sebuah djembatan es. Ketika itu hujan turun dan
pengemudi2 jang berpapasan dengan kami, mengetahui
bahwa diatas djembatan, air hujan telah membeku.
Tetapi mereka tidak mengatakan kepada kami. Seorang
teman (pada siapa aku mentjeritakan ketjelakaan itu
tadi) kemudian berkata dgn sedih kepada kami, "Te-
tapi bagaimana kita dapat mengatakan kepada penge-
emudi lain tentang kedjadian itu, pada ketjepatan 40
mil/djam?" Ada suatu tjara jang memungkinkan se-
orang pengemudi lain saling berhubungan, mengatakan
adanya bahaya, minta pertolongan, mengutjapkan te-
rima kasih dan berita2 lainnja seperti umumnja o-
rang utjapkan, didjalan raja. Belum lama berselang
seorang pengemudi ulung bernama: Harold L. Smith,
memperlihatkan padaku sebuah "telepon pengemudi".
Dalam suatu perdjalan djarak djauh, aku melihat
dia "berbitjara" dgn pengemudi lain disimpang dja-
lan, didjalan jang sempit, bahkan ditempat parkir
jang sempit ataupun ramai. Ia berbitjara dengan
lampu besar, dgn gerakan tangan, dgn tuter, bahkan
dgn gerakan kepalanja. Smith jang telah mengadakan
perdjalan 50.000 mil setahun mempeladjar kesuli-
tan2 pengemudi, ia adalah pendiri dari "system
Smith pentjegah ketjelakaan bagi pengemudi2". Bera-
neka ragam diadjarakan kepada kelompok2 perusahaan
besar seperti : "Greyhound Lines", "United Parcel"
dan beberapa perusahaan "Bell System". Perusahaan2
jang mengerdjakan pengemudi lulusan Smith ternjata
telah mengurangi ketjelakaan2. Disini ada delapan
berita jang dapat dipakai oleh setiap pengemudi mo-
bil.

1. "AKU INGIN MENIKUNG KEKIRI DISINI"

Beribu kendaraan ketubruk pada saat hendak menikung

kekiri. Alasannya: pengemudi tidak menundukkan dgn djelas, dimana ia hendak menikung? Disebuah kota kami menanjakan sebuah korban yang sama, yang baru sadja menderita kerusakan mobilnja dan mobil seorang wanita yang bertabrakkan. "Kami berada disebuah djalan berdjalur empat dengan dua djurusan", katanja. "Aku berada didjalur yang bersebelahan dgn garis tengah, wanita itu berada 200 kaki didepanku. Ia menyalakan lampu seinnja yang kiri. Bagiku itu berarti: "Aku ingin menikung ditikungan berikutnya. Tapi yang terdjadi ia berhenti dgn tiba2 ditengah tikungan untuk menikung ketempat main "bowling". Aku menubruknja, kendaraan dibelakangku menubrukku. "Untuk mentjegah ini seharusnya tjara perlahan menghampiri tempat "bowling" itu setelah engkau menyalakan lampu seinmu. Gerakan ini dapat dimengerti dengan langsung oleh orang yang berada dibelakangmu itu. Djuga akan memungkinkan pengemudi2 lain yang berada djauh dibelakangmu melihat lampu seinmu. Selagi tikungan sudah dekat sekali dgn mobilmu. Pada djarak 100 kaki yang terakhir, ketika kau berada ditempat yang aman dalam menudju pusat latihan "bowling", posisi mobilmu yang luar biasa mengatakan dgn djelas, bahwa aku sudah siap menikung disini.

2. AKU MELIHAT ENKKAU.....DAN AKAN DATANG MENOLONG
Kebanyakan dari kita kadang2 menempatkan tempat dimana seorang pengemudi yang berkendaraan dgn tjepat hendak berlalu. Akan mendjadi aman bila engkau memberitahukan kepadanya: "Aku melihat engkau dan akan memberi djalan. Bila ada kesempatan". Untuk mengabarkan berita ini Smith berkata: Palingkan kepalamu sekali dua kali dan memandangi melalui katja spion. Bahkan gerakan yang seketjil manapun dari kepala nampak dengan djelasnja. Gerakan itu berkata: "Aku melihat engkau". Pada malam hari akan menolong djuga bila engkau membenarkan letaknja katja spion. Pengemudi dibelakang akan melihat ini dgn lampu depannja. Kemudian stir mobilmu kesebelah kanan. Djadi membuat pengemudi dibelakang memandangi kedepan dgn aman dan berkata: "Aku akan bekerja sama, kalau ada kemungkinan". Para pengemudi yang melakukan ini tentu tidak akan melewati orang dgn marah2. Ada kemungkinan pengemudi dibelakangmu akan mengar-

tikan gerakanmu dengan: "Bila engkau mau liwat, liwatilah sekarang, kemungkinan ada". Karena itu setelah gerakan yang pertama, Smith mengandjurkan agar engkau mengambil posisi mobilmu keposisi semula. Pengemudi dibelakang akan mengerti. Ia menanti didjarak yang aman dan.....menunggu.-

3. ADA BAHAJA DIDJALURMU. BERSIAP-SIAPLAH UNTUK BERHENTI.

Misalnya engkau melihat sebuah ketjelakaan yang djadi didjalur lain. Beberapa menit kemudian, dekat sebuah tikungan engkau menemui sebuah mobil yang sedang berdjalan dan tjepat didjalan dimana ketjelakaan itu terdjadi, tanpa menjadari adanya ketjelakaan itu. Sebuah pemberitahuan diperlukan disini. Dalam menghadapi hal2 ini sopir2 truck sudah biasa memainkan lampu depan mereka sedjak beberapa tahun yang lalu, untuk menundjukkan ketjepatan kawannya yang berlebihan. Tetapi dalam hal ini tanda itu dipergunakan sebagai tanda bahaya.

4. ADA BAHAJA DIDJALURKU. DJANGAN TURUK AKU.

Barangkali kalian pernah mendjumpai kedjadian yang beberapa hari yang lalu kuhadapi, jaitu sebuah truk dengan tiga gandengan, berdjalan didjalan, dimana ketjepatan terendah adalah 60 mil/djam. Dalam menghadapi krisis sematjam ini tidak tjukup bila kita hanya mengindjak rem sadja, untuk memperingati kendaraan dibelakangmu yang mungkin ingin melewatimu dan.....menemui malapetaka. Untuk mengatakan "keadaan terdesak", mengindjak rem setjara berulang-ulang sehingga lampu remmu ber-kedip2, sebagai peringatan kepada mobil lain dibelakangmu. Begitu kendaraanmu sudah aman kembali, beri tanda dgn tangan kirimu, berupa lingkaran2, setjara berulang-ulang. Terus mengindjak rem, sampai engkau berhenti. Saja telah mentjoba tjara ini dalam beberapa keadaan gawat. Ketika menghadapi rintangan dimuka ini aku melihat gerakan tangan tadi, ditiru oleh pengemudi2 lain yang berada dibelakangku. Dalam waktu singkat berita bahaya dapat diteruskan ke-mobil2 lain.

5. SAJA ERADA TEPAT DIBELAKANGMU.

Bunji tuter dapat membuat pengendara sepeda marah

atau terganggu. Bahkan mungkin pengendara sepeda itu melihat kebelakang, karena terkedjut dan banting stir kearah mobilmu. Kesulitannya bahwa banjak pengemudi2 membunjikan tuter mereka ketika berada, dalam djarak sepuluh atau delapan mobil. Bila perlu bunjikan sekali lagi dalam djangka waktu jg singkat untuk kesan baik. Peringatan dari djauh itu membuat pengendara sepeda dapat dng tenang untuk menepi.-

6. BERILAH SAJA DJALAN, DALAM DERETANMU.-

Kita sering menemui kematjetan didalam kota atau tempat parkir, akibatnja mobil2 lain saling menjepot untuk lekas2, didalam deretan mobil2 jg sedang bergerak dng perlahan. Satu alasan jang membuat orang tidak memberi djalan, kata Smith, ialah karena kebanyakan diantara kita minta diberi djalan setjara sengit, bahkan kita akan menjebakkan deretan kita mendjadi matjet. Tjaranja ialah memperlihatkan telapak tangan kiri kita, dng maksud: "Berhenti dulu, tuan". kata Smith kita mengirim berita jang salah. Ia memperingatkan rahasia minta djalan. "Pilih seorang pengemudi dideretn jang hendak kita masuki, dan pandanglah ia dng pandangan jang memohon." Smith berkata: "Usahakanlah agar matamu bertemu dng matanja. Lambatkan tanganmu dng penuh persahabatan dan tambahkan sebuah senjuman. Dengan tjara itu kata Smith, engkau tidak usah minta pada pengemudi jang lainnja.-

7. TERIMA KASIH.-

Bila seorang pengemudi memberikan djalan kepadamu, utjapkanlah terima kasih kepadanya. Hal ini menimbulkan perasaan senang, dan akan membuat kita mengemudi dng perasaan jang puas pula. Banjak pengemudi melambai dng tangannya sadja, tjara lain jang dipergunakan oleh pengemudi truck ialah membunjikan tuternja dua kali, se-olah2 mengutjapkan terima kasih.-

8. MAAFKAN --- DAKU.-

Pada suatu sendja, dipersimpangan djalan dimana terdapat lampu lalu lintas, seorang pengemudi jang ngelamun tidak terus mendjalankan mobilnja meskipun lampu lalu lintas telah berubah hidjau. Smith sete-

lah menunggu dng sabar membunjikan taternja. Ter-
njata tanda itu sangat berlebihan. Pengendara itu
menengok kearah kita pada perhentian disimpang dja-
lan berikutnja. Smith merendengi mobil tadi, dan
tangannja digerakkan kearah pengemudi mobil itu se-
bagai sebuah saluut. Djelas sekali maksud Smith
jaitu minta maaf kawan atas kedjadian jang barusan.
Pengemudi itu tersenjum dan membalas dng saluut pu-
la, seakan-akan berkata: "Tidak apa kawan, lupakan
sadja". Smith mengulurkan lengan persahabatan. Dan
.....persahabatan adalah penolong keamanan jang
terbesar.....

-----ooo 0 ooo-----

Kesatria selalu mendjawab kesukaran dengan perdjua-
angan, mendjawab perdjungan dng kemenangan, men-
djawab kemenangan dengan kerendahan hati.

Orang jang paling bidjaksana adlah orang jang
menganggap dirinja orang jang paling tidak bidjak-
sana.-

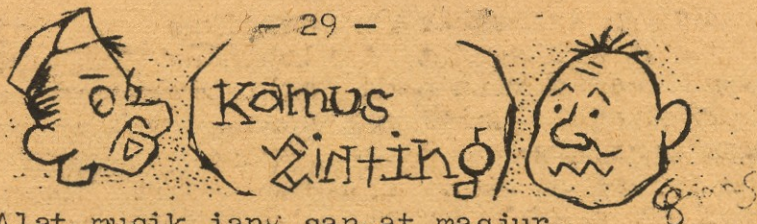
Manusia itu pada dasarnja adalah baik, hanja tafsir-
ran kitalah jang membuatnja mendjadi djahat.-

Orang mengatakan bahwa tjinta itu buta tetapi dika-
takan pula bahwa tjinta itu datangnja dari mata
(atau dari mata turun kehati). Djadi mana jg benar?

Oleh: Opel.



Segejemp
WARGA SMP SMA
KANISIUS
menyutapak
SELAMAT BAHAGIA
PADA
Pak Kardjoja & Istri



- Gitar :
- Alat musik jang sangat masjur.
 - Dihilangkan gi, artinja pak Sutarjo (dalam djadwal peladjaran C.C.
 - Untuk peladjaran ilmu alam artinja tekanan air raksa.
 - Dihilangkan r, berarti suara.
 - Dia punja engkong adalah bass, papienja ia lah cello, anaknja jaitu biola dan dia pu nja tjutju tidak lain bernama tjuk.
 - Potongan tubuh jang di-idam2-kan oleh kaum muda. (Ketjaapp ! Red.).

- Rambut :
- Mahkota setiap manusia terutama warga Theresia dan Ursula.
 - Mangsa dari tukang tjukur, tjatok dan ke riting.
 - Musuh besar dari orang botak, kawan dari sisir.
 - Ada empat saudaranja jang tinggal dalam satu pulau jaitu: djenggot, kumis, alis dan bulu hidung.
 - Ditambah achiran an, djadi makanan rak-jat.



BENDA

- Anak pas : Dapat dibagi mendjadi empat bagian jaitu titik, garis, bidang dan benda berdimensi tiga.
- Anak pal : Segala sesuatu jang dapat bereaksi, terdiri atas sekumpulan cel2 dan mempunjai gaja tarik sendiri2.
- Anak sos : Segala sesuatu jang dapat memberi manfaat dalam produksi.
- Anak kud : Segala sesuatu jang dapat meninggalkan sedjarah.

LAPORAN CHUSUS PCC.

Pertemuan besar antara B.P. D-26-D, Pimpinan P.G.K. tjabang Kanisius, Peng. Pokok PPSK Kanisius dan Pater Pamong baru.

Mengingat posisi dan strategi D-26-D pada bulan Djuli dan Agustus, maka B.P. D26D merasa perlu mengadakan pertemuan besar antara B.P. D26D dengan pimpinan P.G.K. Kanisius, P.P. PPSK Kanisius dan Pater Pamong yang baru. Semua ini bermaksud untuk mendjelaskan maksud dan tudjuan dana ini.

Setelah pertemuan dibuka oleh sdr. B. Wardojo, sebagai ketua, maka sdr. Tan Hok Liem sebagai koordinator Panitia Aksi menerangkan tentang maksud dan tudjuan serta usaha2 yang akan diadakan oleh D26D sebagai badan sosial yang merupakan pula bagian dalam tubuh Kanisius. Dikatakannya bahwa maksud dasarnya ialah memupuk dan memperkembangkan rasa sosial murid2 CC, dan sebagai program khususnya ialah membantu meringankan beban para guru dan pegawai Kanisius lainnya.

Sesudah itu, diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan2. Dalam kesempatan ini Pak Margono selaku ketua P.G.K. Kanisius telah mengajukan berbagai pertanyaan yang langsung dijawab sdr. B. Wardojo dan B.P. lainnya. Setelah semua persoalannya djelas dan terang, Bapak Margono pada akhirnya memudji adanya D26D ini dan ditambahkannya lagi bahwa disekolah lain hal yang sematjam ini tidak ada. Djuga beliau memberikan saran2nya yang amat baik dan sangat dapat diterima oleh B.P.

Dalam pertemuan ini betul2 terdjalin suatu pengertian yang baik sekali, Kritik2 dan saran2 yang membangun disalurkan melalui saluran yang baik dan tidak seperti yang sebelumnya dimana komentar2 dan kritik2 disalurkan setjara "urwoud", ini namanya kita dapat menggunakan tjara bangsa Asia menyelesaikan persoalannya. Untuk kritik2 dan saran2 yang membangun, B.P. mengutjapkan ber-ribu2 terima kasih.

Sebelum menutup pertemuan, sdr Ketua mendjandjikan akan mengusahakan setjepat mungkin terwujudnya "usaha2 yang konkrit", yang memang pada dewasa ini

belum terlaksana, karena adanya hambatan2, walaupun dari pihak B.P. D26D beserta "Panitia 26 Djuli"nja telah berusaha dengan sekuat tenaga. Selanjutnja ditambahkan oleh Sdr. Tan Hok Liem bahwa gerakan ini adalah merupakan suatu "Pilot Project", yang dipelopori oleh murid2 kelas 3 dan akan diwariskan kepada adik2 kelas 2, kelas 1 dan seterusnya; serta diterangkan lagi bahwa tujuan dasar D26D baru terwujudkan setjara "sempurna" paling sedikit 3 tahun lagi.

Demikian pemberitaan tentang pertemuan besar ini yang diadakan pada tanggal 12 Agustus yang baru lalu, yang diterima wartawan "Pemantjar" dari Panitia Penerangan dan Propaganda (Pan Pen Prop) D26D.

(Sambungan, Turba.)

Desa Putera. Sesudah beristirahat sebentar, kami pun makan ber-sama2. Makanannja sederhana dan amat menyenangkan perut kami, keistimewaannja adalah kita makan dibawah pohon sambil duduk2 dirumput yang banyak bertebaran kotoran binatang hingga djadi bahan gurauan sambil makan. Sedap 'nggak tuh!

Kemudian kami disuguhi buah2-an Pasar Minggu yang lezat tjitarasanja dan waktu yang terluang kami pergunakan untuk berkumpul ber-sama2 dengan kawan-kawan dari Desa Putera, ada yang memetik gitar dan menjanjikan, adapula yang ber-tjakap2 sambil bergurau. Pokoknja pada waktu itu kami merasa amat bersembera.

Setelah puas berkentjan dan perut sudah tidak terasa padat lagi maka regu volley-pun ber-siap2 untuk bertanding. Bruder kepala disana meramalkan bahwa anak2 Kanisius akan mentjukur "botak" anak2 Desa Putera. Tetapi kenjataannja bahwa regu Kanisiuslah yang harus menelan pil pahit dengan menderita kekalahan 3 - 1. Kekalahan ini disebabkan kurangnya semangat dan "team work" pada regu kita. Hanja regu tenis medja membuat lawannja bermain draw 1 - 1.

Kurang lebih djam 3.30 sore kami pun pulanglah dengan membawa kekalahan yang pahit. Sebagaimana pada waktu datang, saat kami pergipun diantar dengan lambaian tangan yang menunjukkan rasa persahabatan yang akrab.

Oleh: Johnny I-A. SMA.



Achir2 ini dunia musik Internasional makin ramai dengan muntjulnja penjanji2 baru, band2 baru dan lagu2 baru.....The Loving Spoonful dengan hit jang terbaru Summer in the city.....Ibu2 dan bapak2 atau Mamas & Papas dengan lagu pertamanja Monday-Monday dan kemudian I saw her again semakin digemarkan.....With a girl like you oleh The Troggs kini mulai menurun di London setelah 2 minggu mendudukkan puntjak tangga lagu2.....ada lagi jang menamakan bandnja Los Bravos dengan hitnja Black is Black.....David & Jonathan telah menhuni tangga lagu2 selama 3 minggu dan masih terus naik dengan Love is all word unite.....Chris Farlowe adalah salah seorang pendatang baru dengan Out of time.....Si muka2 ketjil jang dahulu telah terkenal dengan Sha-la-la-la-lee dan Hey girl kini telah mengedarkan lagu mereka jang terbaru Oh, no nothing jang telah menandjak dengan tjepat, dari tangga 18 minggu jang lalu ketangga 7 minggu ini.....dju ga The Fortunes tidak ketinggalan dengan lagunja They 're comin' to take me away ha-ha jang langsung menempati tempat 10 dan minggu ini dengan Halalee Hallo setelah I put a spell on you si Alan Priceset "ex Animal" terkenal kembali.....The more I see you rekaman Chris Montez mulai terdesak oleh pendatang2 baru.....sekarang kita tindjau muka2 lama jang masih belum membosankan.....pemuda2 pantai muntjul kembali dengan tjiptaan Brian Wilson, God only knows jang bernada calm.....rekaman terbaru dari rekan2 kita dinegara seberang "si empat gon drong" menduduki puntjak tangga lagu2 sedjak 2 minggu jang lalu setelah "bordjuang" hanja dalam satu minggu dengan Yellow Submarine dan Eleonor Rugby... ..long playnja jang terbaru ialah "revolver"... ..Paper Back Writer dan Rain adalah p.h.nja se

sudah Rubber Soul....."Batu2 Bergelinding" dju-
ga telah mempunjai long play mereka jang terbaru...
.....Aftermath.....penjanji2 ini semakin popu-
lair dinegara kita ternjata dari adanja nama2 Post
Yesterday, Mick Jagger, Animals, Lady Jane dll.....
...Salvatore Bono & Cheryl La Piere atau lebih ter-
kenal dengan Sonny & Cher telah menjanji dimuka....
...Princess Margaret dan Jackie Kennedy bulan April
jang lalu.....kita tunggu apakah Just Like a
woman dari Manfred Mann dapat mentjapai puntjak
tangga lagu2 seperti Pretty Flamingo.....si em-
pat gondrong mendapat p.h. emasnja jang ke-8 untuk
Nowhere Man.....Kalau the Kinks jang pada bulan
Mei berada diNederland, The Hollies memulai tournja
di Amerika dari New York.....rekaman The Kinks
jang sudah terkenal Till the end of the day, A well
respected man, Dedicated follower of fashion dan
Sunny Afternoon.....bulan djuni adalah giliran,
The Fortunes mengadakan tour ke Nederland.....
The Beatles bulan Djuli jang lalu berkundjung ke-
Djepang.....mereka disambut dengan yel2 "go-
Home Beatles" oleh golongan2 tertentu.....di
India mereka diteriaki "go-home".....di Manila,
Ringo ditindju oleh seorang "penjambutnja".....
di Amerika serikat Ku Klux Klan membakar piringan2
hitam dan segala jang berbau The Beatles.....
Di Indonesia.....???????? Pa-Pa-Pa- Party adalah
long play terbaru dari The Beach Boys.

Mr. BLACK.





KUANG
BERPIKIR No. 4

A word is used to express
dissent , denial , or refusal .

H₂O



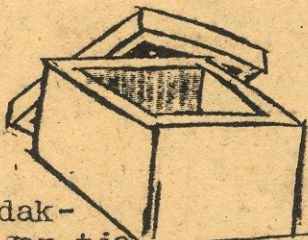
+

A chemical
element
whose symbol
is O

+ JB



- WIG



+ O =

No

NB:


Hendak-
dengan tja-
bat-lambatnja harus masuk sebelum tanggal 15
Oktober '66, dan djangan lupa cupon PO no.4.
• Selamat menebak !!!!!!!

nja djawaban harus disertai
ra pemetjahannya. Dan selam-



"Waduh bob,....ati gue", kata si jack sambil memegang dadanja. "Kenape nih, kenape?", kata si bob kawannja. "Gue dapet panggilan". "Panggilan ape? Djadi sukarelawan, 'kan konfrontasi udeh kelar". "Bukan itu". "Abisnje ape dong?", tukas si bob kesel. "Panggilan djadi IMAM", djawabnja. "Ach, mentang2 abis nonton pameran panggilan, kenape djadi kontan begini?" "Ije dong. Kite harus berkorban untuk masjarakat. Kite harus berani hidup sosial", komentar si jack sengit. "Nah, sosial lagi jang lu bawa2. Kalau lu bener2 sosial, ketika perajaan 17 Agustus lu kemane? Dari pagi gue tunggu2, idung lu sedikit djuga kaga nongol2" balas si bob kaga kurang sengitnja. Sambil garuk2 kepalanje jang enggak gatal si jack mendjawab: "Gue ude tau ape jang bakal dipidatoin "babe", gue paling bentji ame kate2 "merah" (pidato Djas Merah)". "Udeh, deh, djangan suka tjampurin urusanje politik. Mendingan kite liat keadaan kite sendiri. Ngomong2 lu tau enggak, ade ape di-S.M.P. kite?" "Ije, jang udeh lama kite kaga dapet2 info dari adik2 kite. Keliatan nje sih adem2 adje". "Menurut sumber2 jang dapet gue pertjaja, adik2 kita rada kurang bener. Katanje ketua P.P.S.K.-nje sok banget, lagian sok belaga repot Bentar2 minta izin buat inilah, itulah, sampe2 peladjaranje ketinggalan djauh". "Semau die, dong", kate si jack ngelodek. "Ee, eh, sudah sepertesnje dan seadilnje, lajak dan berguna, kalau kite selalu dan di mane2, memperhatikan segale tindak tanduk dari adik2 kite", djawab si bob molotot. "Abisnje musti diapain dong?", tenja si jack. Si bob mikir bentaran, lalu katonje: "Sebaiknje, mereka2 itu harus tjepet2 dikasi indoktrinasi, ataupun briefing dari pihak jang "berwadajib", agar pado tau rasa". "O.K. deh, kite tunggu adje info2 perubahan moroka", seru si jack seneng.

DOAKU DIKABULKANNA



Ia termenung didalam kamarnya, memikirkan ibunya jg sedang sakit keras. Dan djuga memikirkan nasibnja jang selalu buruk, semendjak ia ditinggalkan oleh ayahnya, ketika ia berumur 8 tahun. ayahnya adalah seorang dokter, jang turut berdjuaang ketika revolusi '45. Dan menurut tjorita ibunya, ketika ayahnya sedang bertugas, kampung mereka diserang oleh musuh sehingga mereka terpisah dari ayahnya dan tak bertemu lagi hingga sekarang.

Tetapi dalam penderitaannya itu, ada rasa bahagia jang besar dalam hatinya, karena dengan penderitaannya itu, ia turut mendukung salib Kristus jang berat dan sutji. Thomas Muljono, demikianlah namanya, sangat mentjintai ibunya. Setiap hari ia berdoa untuk kebahagiaannya, dan djuga untuk dirinya sendiri.

Tahun ini Thomas berumur 17 tahun. Tetapi ia sudah bekerdja pada suatu kantor dng penghasilan jang sedikit, karena ia hanya tamatan sekolah dasar sadja. Ja.....karena ibunya tak sanggup membiayai sekolahnya terlebih lanjut.

Penghasilannya jang sedikit itu, tak mentjukupi kebutuhan mereka sehari-hari, apalagi kini ibunya sedang sakit keras, tentu sadja ia tak dapat membayar ongkos dokter dan ongkos obat dengan penghasilannya jg sedikit itu. Terpaksa ia memindjam uang dari madjikkannya.....dan akhirnya pagi tadi ia membawa ibunya kedokter. Setelah ia sadar dari lamunannya ia melihat jam dinding, jang menunjukkan pukul 9.00. Ia mengira pukul 9.00 pasti apotek sudah dibuka. Maka ia segera bersiap-siap dan lalu pergi keapotek. Diapotek ia membeli obat jang tertulis diresop dokter dengan sisa uangnya. Sesampainya dirumah ia segera memberikan obat itu kepada ibunya. Tetapi entah mengapa.....mungkin karena litjinnja botol itu maka djatuhlah botol obat itu dilantai dan isinya jang berupa tjairan mengalir dilantai. Seketika mu-

kanja mendjadi putjat dan kepalanja pening.

Ia tahu bahwa tak mungkin lagi ia dapat membeli obat itu, karena uangnya sudah habis. Segera ia berlutut dilantai dan berdoa dengan suara perlahan: "Ya Tuhan, Engkau mengetahui penderitaanku dan Engkau pulalah yang akan mengatur segala2-nya yang kiranya baik untuk ibu dan dirinja sendiri". Setelah itu ia mengumpulkan petjahan2 botol itu. Tetapi tiba2 ia membuatja suatu tulisan dietiket yang terdapat disalah satu petjahan2 botol itu.... "LISOL"..... Serasa disambar petir ia terhentak dilantai. Dalam hatinja ia mengutjapkan terima kasih yang tak terkira pada Allah, yang telah melindungi ibunya dari marabahaja.

Kalau sekiranya ibunya minum lisol, tak berani ia membayangkan akibatnja, Rupanja asisten apoteker salah memberikan obat, jaitu lisol, yang sama sekali tak boleh diminum. Belum sempat ia berdiri, tiba2 pintu depan rumah mereka diketuk orang. Dan ketika ia membukakan pintu, tampak dokter yang dikundjunginja tadi berdiri didepan pintu. Dengan segera ia mempersilahkan dokter itu duduk. Sebelum sempat ia menanyakan maksud kedatangan dokter itu, dokter itu sudah menanja: "Apakah ibumu baik?"

Maka Thomas segera mentjeriterakan hal "lisol yang disangkanja obat untuk ibunya" itu. Dokter itu sangat terkedjut mendengar tjeritera Thomas dan mengutjap sjukur kepada Allah, sehingga tak djadi minum "obat" itu. Kemudian Thomas menanyakan maksud kedatangan dokter tsb. Dokter tadi itu tak mendjawab, melainkan bertanja: "Kalau boleh saja bertanja dimanakah ajahmu, dan siapakah nama beliau?"

Thomas mendjawab: "Ajah terpisah dari kami ketika revolusi '45 dan beliau bernama F.X. Muljono"

Berubahlah paras dokter itu dan bertanja lagi: "Siapakah namamu dan siapa pula nama ibumu?"

Thomas sangat heran mendengar pertanyaan itu, tetapi ia mendjawab: "Namaku ialah Thomas Muljono dan ibu bernama T.U. Trias Budirdjo"

Putjatlah muka sang dokter mendengar itu dan melompat dari kursinja serta memeluk Thomas sambil berseru: "Anakku Thomas....aku adalah ajahmu....akulah F.X. Muljono !" Mendengar itu Thomas terpaku sedje-

lak dan kemudian balas memeluk ajahnja erat2.
X.Muljono berkata: "Tadi, aku melihat mukamu sangat mirip dng mukaku, kalau aku bertjermiin, maka aku datang kesini", sambungaja: "Nak, mana ibumu?" kemudian mereka pergi ke kamar ibu Thomas, jang ternyata sudah pingsan, karena terlalu lama tak mendapat obat. Bukan main bingungja Thomas, tetapi ajahnja berkata: "Tak apa2, ibumu pingsan karena suhu badannja terlalu tinggi, marilah kita membawanja kerumah sakit".

Sambil menunggu didepan pintu rumah sakit, Thomas berdoa untuk keselamatan ibunjja. Tak lama kemudian ajahnja keluar dan berkata: "Ibumu sudah sadar dari pingsannja dan aku sudah mengenalkan diri....ibumu pun mengenaliku....marilah masuk menemui ibumu".

Sebelum masuk menemui ibunjja Thomas berdoa: "Ja Tuhan, aku bersyukur kepadaMu, karena bukan-sadja Engkau menjembuhkan ibuku, tetapi djuga Kau pertemukan kami dengan ajah".

Setelah itu baru ia masuk menemui ibunjja.-

Oleh: Tan Wie Swie,

Kelas: 2a S.M.P.

P R O F I C I A T !!!!!!!

Pak Purwanto 5 September

Pak Tilaar 29 September

SELURUH SEKSI PENERANGAN CC a/n SELURUH WARGA
S.M.A/S.M.P. Kanisius dengan ini mengutjapkan
Selamat dan sukseslah dalam udjian terachir
tanggal 3 Oktober nanti !!!!!!!!
Kepada Kakak2 kelas III S.M.A. jang akan udjian



- Sdr. D. Sumardi : Wah, rupanja Dewan Penegak Gbr. V terus aktif mengikuti perkembangan madjalah kesajangan kita ini. Sajang, rupanja belum sempat di-muat, berhubung....maklum deh!!!
- Sdr. Ton. L. : Terima kasih atas karja2 Sdr. berupa puzzle dan rubrik Inggris. Kami mengharapkan kedatangan selanjutnja !!!
- Sdr. See T. H. : Nah, ini dié satu lagi muka baru dlm Pemantjar (bukan dlm film lho) Karja Sdr. akan kami usahakan me-muatnja dalam penerbitan jad.

Dan kepada Sdr2 pembatja, perlu kami beritahukan bahwa penerbitan September ini adalah madjalah terakhir untuk tahun pelajaran 1965/1966. Disebabkan kesibukan2 dari siswa2 CC mendatang. Harap karangan Sdr. dalam masa itu diserahkan setjepatnja sebelum liburan besar dimulai.

REDAKSI.-

Madjalah "Pemantjar" diterbitkan oleh Seksi penerangan P.P.S.K. Kanisius Djakarta.

Susunan Redaksi "Pemantjar" CC. :

Dewan Redaksi : Hanny Sutanto, Janto Kosasie, Thomas K (II-B, II-B, II-C).

Ilustrasi : Wagiono I-C, Bambang Laksono II-B.

Pembantu tetap : Paulus Oey II-B, Charles Lim II-B, Paulus Sie II-C, Whie Sek Bien II-C, Kahar Budianto I-B, Max Lim I-D, Kiki Sutanto I-D, Thung Jat Ho I-D, Babab Harjanto 2-a.

Pembantu Utama : Bapak J.S. Sudyanto Jsp.

Penasihat : Bapak J.B. Margana.

Pembimbing/Sensor : Pater Fr. Tumbuan.

NORWEGIAN WOOD



I once had a girl
or should I say she once had me
she showed me her home
Isn't it good Norwegian Wood

She ask me to stay
and she told me to sit anywhere
so I locked around
and I noticed there wasn't a chair

I sat on a rug
Binding my time drinking her wine
We talked until two
And then she said it's time for bed

She told me she worked
in the morning and started to laugh
I told her I didn't
and crawled off to sleep in bath

And when I awcke
I was alone this bird has flown
so I lit a fire
Isn't it good Norwegian Wood

By : The Beatles

PANTAI PATAYA



Duhai Pantai Pataya
Letaknja diudjung kota
Tempat jang indah dan aju

Pasir putih ditepinja
Deburan ombak berbuih
Laksana mutiara murni
YEAH !

Reff : Ombak Pantai Pataya
Kau Kukenang dan kupudja
Ku takkan dapat lupa
Sampai diakhir masa oleh : Dara Puspita.

